

## MENINGKATKAN PENGETAHUAN HKI DAN EFISIENSI PEMBUKUAN DENGAN MICROSOFT OFFICE EXCEL UNTUK PELAKU UMKM TARAKAN

<sup>1)</sup>Awang Pradana, <sup>2)</sup>Muhammad Zidan Fariz, <sup>3)</sup>Jabir Anshari, <sup>4)</sup>Senia Rombe Pabuntang,  
<sup>5)</sup>Uways Al Qorny

<sup>1,2,3)</sup>Teknik Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Borneo Tarakan  
<sup>1,2,3)</sup>Jl. Amal Lama No.Kel, Pantai Amal, Kec. Tarakan Tim., Kota Tarakan,  
Kalimantan Utara – Tarakan - Indonesia

E-mail : [awang.pradana@borneo.ac.id](mailto:awang.pradana@borneo.ac.id), [zidanfareez2003@gmail.com](mailto:zidanfareez2003@gmail.com), [ansharijabir55@gmail.com](mailto:ansharijabir55@gmail.com),  
[seniaeky5@gmail.com](mailto:seniaeky5@gmail.com), [alqornyuways24@gmail.com](mailto:alqornyuways24@gmail.com)

### ABSTRAK<sup>[MOU1]</sup>

Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam mendukung perekonomian masyarakat, namun banyak pelaku UMKM menghadapi kendala seperti rendahnya kesadaran terhadap Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan minimnya penggunaan teknologi digital untuk operasional usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM di Kota Tarakan terkait pentingnya HKI serta memberikan keterampilan dasar dalam pembukuan digital menggunakan Microsoft Excel. Metode pelaksanaan meliputi presentasi interaktif dan pelatihan dengan pendekatan studi kasus. Peserta diperkenalkan pada proses pendaftaran merek dagang melalui sistem Online Single Submission (OSS) untuk memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB). Selain itu, pelatihan Microsoft Excel berfokus pada pembuatan tabel kas sederhana, perhitungan otomatis, dan penggunaan fitur dasar untuk mendukung pencatatan keuangan digital. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya legalitas usaha dan keterampilan dasar pembukuan digital. Sebanyak 85% peserta menyatakan pelatihan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha. Luaran kegiatan meliputi modul panduan HKI dan Microsoft Excel, dokumentasi pelatihan, serta laporan evaluasi. Pelatihan ini diharapkan dapat mendorong adopsi teknologi digital dan perlindungan HKI untuk meningkatkan daya saing UMKM di Kota Tarakan.

**Kata Kunci:** UMKM, HKI, pembukuan digital, pelatihan UMKM, OSS untuk UMKM, Microsoft Excel, Kota Tarakan.

### ABSTRACT

*Empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) plays a crucial role in supporting the community's economy. However, many MSME actors face challenges such as low awareness of Intellectual Property Rights (IPR) and limited use of digital technology in business operations. This community service activity aims to enhance the understanding of MSME actors in Tarakan City regarding the importance of IPR and provide basic skills in digital bookkeeping using Microsoft Excel. The implementation methods include interactive presentations and training with a case study approach. Participants were introduced to the trademark registration process through the Online Single Submission (OSS) system to obtain a Business Identification Number (NIB). Additionally, the Microsoft Excel training focused on creating simple cash tables, automated calculations, and utilizing basic features to support digital financial record-keeping. The results showed an improvement in participants' understanding of the importance of business legality and basic digital bookkeeping skills. A total of 85% of participants stated that the training was highly beneficial in increasing business management efficiency. The outputs of the activity include IPR and Microsoft Excel training modules, training documentation, and evaluation reports. This training is expected to encourage the adoption of digital technology and IPR protection to improve the competitiveness of MSMEs in Tarakan City.*

**Keyword:** UMKM, IPR, digital bookkeeping, UMKM training, OSS for UMKM, Microsoft Excel, Tarakan City.

### PENDAHULUAN<sup>[MOU2]</sup>

Pada letak geografis Kota Tarakan dapat mempengaruhi bagaimana kemajuan teknologi ataupun software dalam pembukuan digital menggunakan excel. Banyak para pelaku UMKM masih melakukan pencatatan manual. Pada situasi ini yang dialami para pelaku UMKM khususnya di Kota Tarakan mereka belum memahami seberapa pentingnya untuk mendaftarkan merek atau produk mereka secara manual pada dinas terkait ataupun pada sebuah sistem yang terintegrasi

secara elektronik. Terkait dengan perubahan data / ralat dalam sistem Online Single Submission –OSS (perubahan data NIB dan Izin Usaha) yang sudah diterbitkan, tidak dapat dilakukan secara langsung, kecuali melalui mekanisme “rollback atau penghapusan data” dengan mengirim surat pernyataan kepada Online Single Submission – yang selanjutnya disebut OSS. Pemerintah wajib menciptakan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, untuk itu diperlukan terobosan yang *Inovative* dan *Smart* untuk menghadapi masalah pelayanan perizinan kepada masyarakat [1]. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) secara umum diarahkan untuk mendukung upaya penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan serta penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan ekspor, sehingga sektor usaha mikro kecil menengah memegang peranan yang sangat penting dalam membangun perekonomian masyarakat saat ini. Kendala yang dihadapi mayoritas usaha mikro kecil menengah di Indonesia saat ini adalah rendahnya tingkat produktivitas, rendahnya nilai tambah, dan rendahnya kualitas produk. Meski demikian diakui bahwa usaha mikro kecil menengah telah menciptakan jutaan lapangan kerja bagi masyarakat[2].

### ***Permasalahan Mitra***

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 20 pelaku UMKM di Kota Tarakan. Beberapa UMKM masih baru memulai perjalanannya. Sehingga, legalitas merek ataupun produk mereka belum dapat terjamin dan belum terdaftar pada sistem untuk mendapatkan NIB yang berguna sebagai perkembangan UMKM di Indonesia tidak lepas dari berbagai masalah. Tingkat intensitas dan sifat dari masalah-masalah tersebut berbeda tidak hanya menurut jenis produk atau pasar yang dilayani, tetapi juga berbeda antar wilayah atau lokasi, antar sentra, antar sektor atau subsektor atau jenis kegiatan, dan antar unit usaha dalam kegiatan atau sektor yang sama. tanda legalitasnya sebuah UMKM yang sedang beroperasi [2].

### ***HKI (Hak Kekayaan Intelektual)***

Perkembangan kehidupan yang berlangsung sangat cepat terutama dibidang perekonomian baik ditingkat nasional maupun internasional ikut memberikan andil terhadap terjadinya perubahan dari Hak Kekayaan Intelektual (HKI), khususnya dibidang Hak Cipta. Untuk itu diperlukan perlindungan hukum yang efektif terhadap hak cipta untuk mewujudkan iklim yang baik bagi tumbuh dan berkembangnya semangat mencipta dibidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra [3].<sup>[MOU3]</sup>

Kepemilikan HKI sebagai hak moral yang sifatnya eksklusif. Dikatakan demikian karena hal tersebut merupakan hak yang datangnya dari sang pencipta yang berisi larangan kepada pihak lain untuk melakukan perubahan atas kreativitasnya. Hak moral tersebut bersifat pribadi dan tidak dapat dialihkan kepada siapapun. Dikatakan sebagai hak yang bersifat pribadi karena lebih cenderung pada nama baik, kemampuan dan integritas pencipta [4].

### ***Microsoft Excel***

Microsoft Excel adalah Program aplikasi pada Microsoft Office yang digunakan dalam pengolahan angka (Aritmatika). Pada era revolusi industri 4.0, salah satu kemampuan dasar yang seharusnya dimiliki oleh masyarakat adalah kemampuan dalam menggunakan komputer. Teknologi komputer berkembang begitu pesat, termasuk di dalamnya berbagai macam perangkat lunak (software) yang membantu tugas atau pekerjaan manusia [5]. Microsoft Excel adalah salah satu perangkat lunak yang dapat digunakan dalam berbagai bidang, khususnya bidang pengolahan data. Perangkat lunak ini digunakan untuk mengatur data dalam jumlah besar, dengan berbagai fitur seperti perhitungan matematika, penyajian bagan atau grafik, ataupun

pembuatan table [6]. Bahkan, saat ini program ini merupakan program spreadsheet paling banyak digunakan oleh banyak pihak sebagai program pengolah angka terpopuler [7].

### ***OSS (Online Single Submission)***

Perizinan Online Terpadu (Online Single Submission) merupakan izin yang diperoleh setelah pelaku usaha melakukan pendaftaran dan nantinya akan diterbitkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama Menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/walikota [8]. Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah identitas pelaku usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha sesuai bidang usahanya. NIB wajib dimiliki pelaku usaha yang ingin mengurus perizinan berusaha melalui OSS [9].

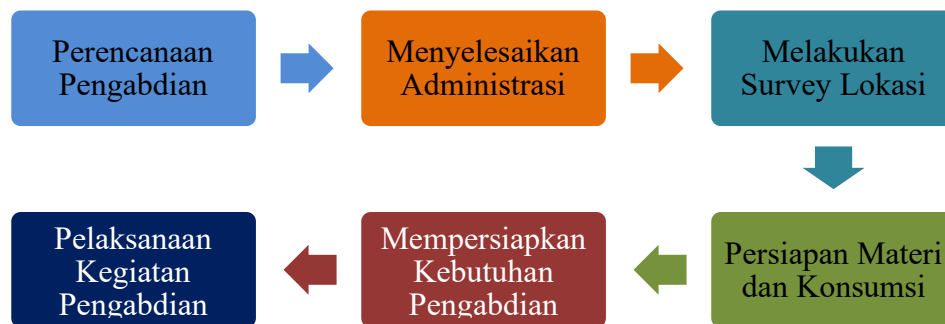
### **METODE PELAKSANAAN**<sup>[MOU4]</sup>

Presentasi interaktif dipilih oleh kelompok kami dalam menyampaikan materi "Pengenalan HKI dan Pembukuan Digital Menggunakan Excel." Metode ini memungkinkan interaksi dua arah antara peserta dan pemateri, sehingga materi lebih mudah dipahami [10]. Selain itu, suasana dalam ruangan menjadi lebih kondusif dan tidak tegang selama penyampaian materi, yang dihadiri oleh 16 perwakilan UMKM di Kota Tarakan.

Selain presentasi interaktif, observasi dan wawancara digunakan untuk mengukur pemahaman peserta terhadap HKI dan pembukuan digital. Observasi dilakukan selama pelatihan untuk menilai partisipasi dan kendala peserta, sementara wawancara terstruktur dengan 5 peserta menggali pengalaman mereka sebelum dan setelah pelatihan. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan temuan dari kedua metode. Namun, keterbatasan seperti subjektivitas observasi, bias responden dalam wawancara, dan jumlah sampel yang terbatas dapat memengaruhi generalisasi hasil. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan sampel lebih luas dan metode yang lebih variatif diperlukan.

### ***Tanya Jawab***

Pada pembawaan materi tentang HKI selain menggunakan metode presentasi interaktif kami juga menggunakan metode tanya jawab. Metode tanya jawab, digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman peserta terhadap apa yang telah disampaikan oleh pemateri pengabdian kepada masyarakat [10]. Mengingat sebagian besar peserta adalah ibu rumah tangga yang mengalami kesulitan dalam mendengar, mengingat, dan memahami materi, metode ini membantu memperjelas konsep yang diajarkan. Metode observasi dan wawancara digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan. Observasi mengamati partisipasi dan kesulitan peserta, sementara wawancara terstruktur dengan 10 peserta menggali pengalaman mereka sebelum dan setelah pelatihan. Analisis deskriptif dilakukan dengan membandingkan kedua temuan untuk mengukur peningkatan pemahaman. Namun, metode ini memiliki keterbatasan seperti subjektivitas observasi, bias responden dalam wawancara, dan keterbatasan jumlah sampel. Penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas dan metode yang lebih variatif diperlukan. Untuk mempermudah dalam kegiatan pengabdian ini, maka penulis membuat kerangka kerja kegiatan seperti pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Kerangka Kerja Kegiatan Pengabdian

## **HASIL** [MOU5]

Kegiatan pengabdian ini melibatkan 20 pelaku UMKM di Kota Tarakan, mayoritas ibu rumah tangga dan pemilik usaha kecil. Pelatihan mencakup pengenalan HKI, proses pendaftaran merek melalui OSS, serta penggunaan Microsoft Excel untuk pembukuan digital. Metode yang digunakan adalah presentasi interaktif, tanya jawab, dan studi kasus sederhana. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas peserta memahami pentingnya HKI dalam melindungi usaha dan meningkatkan kredibilitas. Dalam pembukuan digital, peserta belajar membuat tabel kas, perhitungan otomatis, dan menggunakan fitur dasar Excel. Sebanyak 85% peserta merasa pelatihan sangat bermanfaat, sementara 15% menginginkan sesi lanjutan untuk pendalaman materi.

Namun, jumlah peserta yang hadir lebih sedikit dari perkiraan, kemungkinan karena keterbatasan waktu dan akses teknologi. Selain itu, penerapan HKI dan pembukuan digital masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan literasi digital dan kebiasaan pencatatan manual. Untuk mengatasi ini, modul dan panduan diberikan dalam bentuk cetak dan digital agar peserta dapat berlatih secara mandiri. Analisis lebih lanjut diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerapan HKI dan pembukuan digital oleh UMKM, serta solusi agar lebih banyak pelaku usaha dapat mengadopsinya secara efektif.

## **Dokumentasi Kegiatan**



Gambar 2. Absensi bagi tamu undangan

Pengambilan gambar absensi bagi peserta undangan merupakan proses dokumentasi yang bertujuan untuk mencatat kehadiran secara langsung dan memastikan keakuratan data peserta yang hadir. Selain itu pengambilan gambar juga berfungsi sebagai arsip pendukung yang dapat digunakan untuk keperluan evaluasi kegiatan.



Gambar 3. Kegiatan penyampaian materi

Penyampaian materi merupakan proses komunikasi yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, ide, atau informasi kepada audiens secara efektif. Elemen penting dalam penyampaian materi meliputi penggunaan bahasa yang baku, penyusunan argumen yang logis, serta pemanfaatan media yang mendukung, seperti pemaparan materi.



Gambar 4. Diskusi peserta

Diskusi peserta bertujuan untuk bertukar gagasan, pandangan, dan pengalaman dalam suasana formal dan terstruktur. Setiap peserta dapat berkontribusi pemikiran yang relevan dan berobot, sehingga menghasilkan rekomendasi dan kesimpulan yang konstruktif.



Gambar 2. Foto bersama tamu undangan

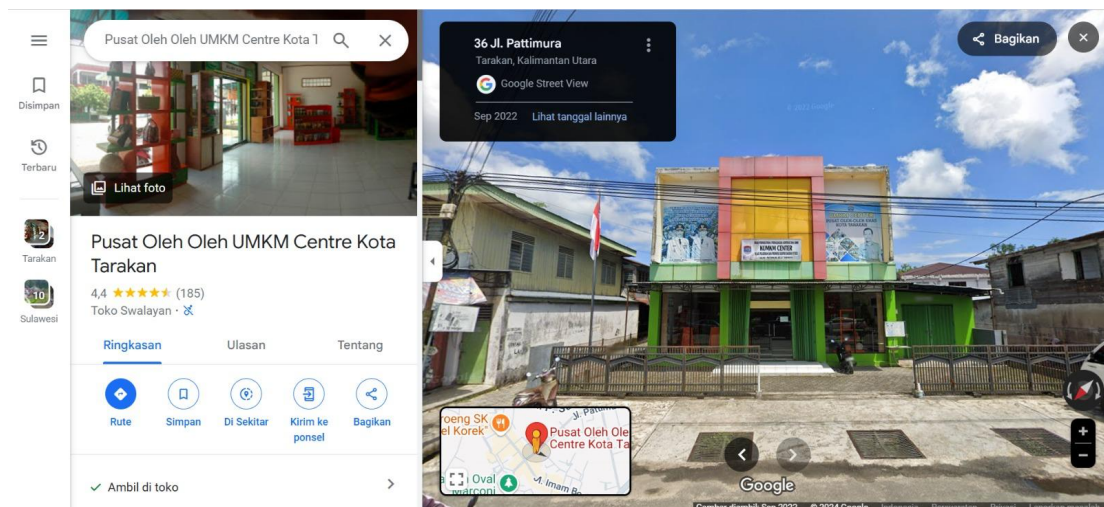
Sesi foto bersama yang melibatkan seluruh peserta sebagai dokumentasi resmi kegiatan. Foto bersama menjadi simbol kolaborasi dan partisipasi aktif seluruh pihak dalam mendukung keberhasilan kegiatan yang di lakukan.

### Tabel pengolahan data

Tabel 1. Asensi tamu Undangan

NO	NAMA	UMKK/INSTANSI
1	Yunita Sari	Fariz Cake
2	Nurchahaya	Trira
3	Tri Hariyani	Pempek Azka
4	Tiey Lofawati	Minuman Kunyit
5	Wahida Asry	Rumah JKT Rizwa
6	Ernie	Erni Snack
7	Monica Wening k.	Nasi cokot Typo
8	Siti Sabariah	Akbar Pesisir
9	Darmawati	Warung Berkah
10	Sherry	Dapoer Shenrip

11	Rikza	Zaa.Kitchen
12	Marlina	Hafia Cake
13	Qustania	Rumah Industri Nia Boht
14	Inna Putriaulia	Nice to Meet You
15	Megawati	Oliqha Food
16	Herni	Jajanan Berkah



Gambar 4. Lokasi kegiatan

Lokasi berjalannya kegiatan berada di Pusat Oleh-Oleh UMKM Centre Kota Tarakan yang menjadi wadah utama bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) untuk mendistribusikan produk khas Tarakan. Lokasi tersebut berada di Jl. Pattimura Tarakan, Kalimantan Utara.

## **KESIMPULAN**<sup>[MOU6]</sup>

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM di Kota Tarakan dalam aspek HKI dan pembukuan digital. Mayoritas peserta kini memahami pentingnya HKI dalam melindungi usaha dari plagiarisme, dan mereka lebih siap untuk mendaftarkan merek dagang melalui OSS. Dalam aspek pembukuan digital, peserta yang sebelumnya menggunakan pencatatan manual kini mampu menggunakan Microsoft Excel untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, dan menghitung keuntungan dengan lebih efisien. Namun, masih terdapat kesenjangan keterampilan di antara peserta, terutama bagi mereka yang belum familiar dengan teknologi digital.

Sebagai tindak lanjut, diperlukan sesi pelatihan lanjutan yang lebih intensif, terutama dalam praktik penggunaan Excel untuk pencatatan keuangan yang lebih kompleks. Selain itu, kolaborasi dengan instansi terkait dapat membantu mempercepat proses pendaftaran HKI bagi UMKM yang berminat. Penyediaan pendampingan teknis dan akses terhadap sumber daya digital juga disarankan untuk memastikan keberlanjutan adopsi teknologi dalam pengelolaan usaha.

Dengan langkah ini, diharapkan UMKM di Tarakan dapat lebih kompetitif dan memiliki dasar legalitas serta manajerial yang lebih kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Widya, P. Prananingtyas, and B. Ispriyarso Program Magister Kenotariatan, “Pelaksanaan Penerbitan Nomor Induk Berusaha Melalui Sistem Online Single Submission (Studi Pendirian Perseroan Terbatas Di Kota Semarang),” *NOTARIUS*, vol. 12, no. 1, 2019.
- [2] S. A. Afandi, M. Arif, S. Widiyari, and M. Afandi, “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Cendawan House Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kota Pekanbaru,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, vol. 3, no. 1, pp. 71–77, Oct. 2019, doi: 10.36341/jpm.v3i1.983.
- [3] M. P. Jannah, M. Jannah, and M. Dosen Pengampu Mata kuliah Hak Kekayaan Intelektual STIH Labuhanbatu, “Perlindungan Hukum Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) Dalam Hak Cipta Di Indonesia Oleh,” *Jurnal Ilmiah "Advokasi*, vol. 06, no. 02, 2018.
- [4] A. D. Anggraeni, B. Santoso, A. Paramita, P. Program, and S. M. Kenotariatan, “Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bidang Pengrajin Batik dan Kuliner,” *NOTARIUS*, vol. 14, 2021.
- [5] N. S. Dien, M. T. I. Si, R. K. Ekawati, and L. Amelia, “Sosialisasi Penggunaan Microsoft Excel Untuk Pembukuan Sederhana Di Usaha Ritel Tradisional Toko Cholid,” Jul. 2021.
- [6] F. F. Addini and D. Haryanto, “Pelatihan Microsoft Excel Untuk Remaja Di Desa Segara Makmur,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, vol. 6, no. 3, pp. 307–314, Jul. 2023, doi: 10.36341/jpm.v6i3.3310.
- [7] D. Apdian, Y. Rostiani, F. Sari, K. Akuntansi, and S. Rosma, “Sistem Informasi Akuntansi Laba Rugi Berbasis Microsoft Excel Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Lucycake Karawang,” Jul. 2021, doi: 10.35969/interkom.v16i2.
- [8] Ika Wulandari and Martinus Budiantara, “Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission,” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 6, no. 2, pp. 386–394, Apr. 2022, doi: 10.31849/dinamisia.v6i2.8205.
- [9] O. Manovri Yeni and I. Dama Yanti, “Kegiatan Pendampingan, Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission (OSS) Bagi Anggota Koperasi Permaisuri Mandiri Di Kota Banda Aceh,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 3, 2021, [Online]. Available: <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>
- [10] P. Dan *et al.*, “pelatihan dan penyuluhan tata kelola organisasi bagi umkm cv. Bonanza di boyolali untuk meningkatkan kinerja perusahaan,” pp. 150–156, Dec. 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.lpmiunvic.ac.id/index.php/jpkm>
- [11] Dien, N. S., Si, M. T. I., Ekawati, R. K., & Amelia, L. (2021). *Sosialisasi Penggunaan Microsoft Excel Untuk Pembukuan Sederhana Di Usaha Ritel Tradisional Toko Cholid*.
- [12] Ika Wulandari, & Martinus Budiantara. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 386–394. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.8205>
- [13] ]Lorosae, T. A., Nuari, A., Sagif Erlangga, A., Ferdian, M., & Bima, U. M. (2024). *Sosialisasi Penggunaan Microsoft Excel Untuk Pembukuan Di Usaha Sembako Toko Danker*. 3(2), 100.
- [14] Manovri Yeni, O., & Dama Yanti, I. (2021). Kegiatan Pendampingan, Pembuatan Nomor Induk Berusaha (Nib) Melalui Online Single Submission (Oss) Bagi Anggota Koperasi



- Permaisuri Mandiri Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3).  
<http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>
- [15] Rivaldo, O., Telussa, P., Tamaela, K. A., Sairdama, S. S., Korani, K., Siska Bogar, D., & Batsira, A. (2023). Workshop Guru Sebagai Pekerja Profesional Di Smtk Teon Nila Serua Kabupaten Maluku Tengah. Dalam *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri* (Vol. 2, Nomor 2).  
<http://bajangjournal.com/index.php/JPM>
- [16] Utomo, A. P., Radyanto, M. R., Mariana, N., Informasi, F. T., Industri, D., Stikubank, U., Jl, U., Lomba, T., No, J., & Semarang, M. (2024). *Sosialisasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Legalitas Usaha UMKM Kelurahan Sambirejo Gayamsari Kota Semarang*.  
<https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v8i2>
- [17] Widya, E., Prananingtyas, P., & Ispriyarso Program Magister Kenotariatan, B. (2019). Pelaksanaan Penerbitan Nomor Induk Berusaha Melalui Sistem Online Single Submission (Studi Pendirian Perseroan Terbatas Di Kota Semarang). *NOTARIUS*, 12(1).
- [18] Yoshiro Ogawa, A., & Cuandra, F. (2023). Pengurusan Legalitas Usaha, Registrasi Pelaku Usaha, Dan Permohonan Online Merek Dagang Pada Umkm Soto Kwali Mas Tanto. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 171–180.  
<https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.3872>